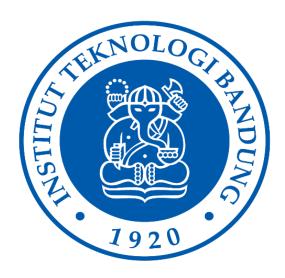
LAPORAN TUGAS KECIL 3 IF2211 STRATEGI ALGORITMA

Penyelesaian Persoalan 15-Puzzle dengan Algoritma Branch and Bound



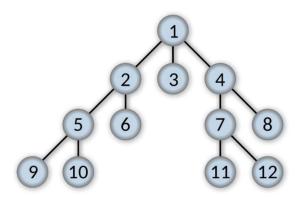
Disusun oleh:

Monica Adelia 13520096

Program Studi Teknik Informatika
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika
Institut Teknologi Bandung
2022

1. PENJELASAN ALGORITMA BRANCH AND BOUND

Algoritma *Branch and Bound* adalah salah satu algoritma yang digunakan untuk persoalan optimasi. Persoalan optimasi ini tujuannya untuk meminimalkan atau memaksimalkan suatu fungsi objektif yang tidak melanggar batasan (constrains) persoalan. Algoritma *Branch and Bound* ini dapat dibilang merupakan gabungan dari *Breadth First Search* (BFS) dan *least cost search*. Hal ini dikarenakan, *branch and bound* bekerja seperti BFS yaitu simpul yang akan diekspansi berdasarkan urutan pembangkitannya atau bisa disebut FIFO (*First In First Out*). Namun, pada *branch and bound* ini, tiap simpul diberi sebuah nilai *cost*. Nilai *cost* ini merupakan nilai taksiran lintasan termurah ke simpul status tujuan. Simpul berikutnya yang akan diekspansi sudah tidak lagi mengikuti aturan FIFO yaitu berdasarkan urutan pembangkitannya, melainkan simpul yang memiliki *cost* paling kecil untuk kasus minimasi atau *cost* paling besar untuk kasus maksimasi.



Gambar 1 Breadth First Search
Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/3/33/Breadth-first-tree.svg/1200px-Breadth-first-tree.svg.png

Pada algoritma *branch and bound* ini terdapat fungsi pembatas, yaitu "pemangkasan" atau "pembunuhan" node atau jalur yang tidak lagi mengarah pada solusi. Kriteria pemangkasan pada *branch and bound* secara umum adalah nilai simpul tidak lebih baik dari nilai terbaik sejauh ini, simpul tidak merepresentasikan solusi yang *feasible* karena Batasan terlanggar, dan solusi pada simpul tersebut hanya terdiri atas satu titik.

Cara kerja dari algoritma *branch and bound* secara umum ada sebagai berikut, misal terdapat sebuah antrian dan sebuah simpul awal yang akan dilakukan pencarian ke sebuah simpul solusi. Maka,

- 1. Masukkan simpul akar ke dalam antrian Q. Jika simpul akar adalah simpul solusi (goal simpul), maka solusi telah ditemukan. Stop.
- 2. Jika Q kosong, tidak ada solusi. Stop.

- 3. Jika Q tidak kosong, pilih dari antrian Q simpul i yang mempunyai nilai 'cost' ĉ(i) paling kecil. Jika terdapat beberapa simpul i yang memenuhi, pilih satu secara sembarang.
- 4. Jika simpul i adalah simpul solusi, berarti solusi sudah ditemukan, stop. Jika simpul i bukan simpul solusi, maka bangkitkan semua anak-anaknya. Jika i tidak mempunyai anak, kembali ke langkah 2.
- 5. Untuk setiap anak j dari simpul i, hitung ĉ(j), dan masukkan semua anak-anak tersebut ke dalam Q.
- 6. Kembali ke langkah 2

Implementasi dari perhitungan ongkos dalam penyelesaian 15 puzzle ini adalah sebagai berikut. Costnya merupakan taksiran

$$\hat{c}(P) = f(P) + \hat{g}(P)$$

Dengan f(P) adalah Panjang lintasan simpul akar ke p dan g(P) adalah juimlah ubin tidak kosong yang tidak terdapat pada susunan akhir. Contohnya,

1	2 3 4		4
5	6		8
9	10	7	11
13	14	15	12

Gambar 2 15 Puzzle

Sumber: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2019-2020/stima19-20.htm

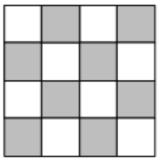
Matrix puzzle diatas, memiliki g(P) sama dengan 3. Angka-angka yang belum berada pada posisi susunan akhir adalah 7, 11, dan 12. Algoritma *branch and bound* menggunakan cost minimum untuk dieksplor terlebih dahulu dalam menyelesaikan permasalahan 15 puzzle.

Matriks puzzle dapat terbagi menjadi dua jenis, dapat diselesaikan dan tidak dapat diselesaikan. Untuk mengetahui apakah sebuah puzzle dapat diselesaikan atau tidak, dapat memanfaatkan fungsi Kurang(i). Fungsi Kurang(i) adalah banyaknya ubin bernomor sedemikian sehingga j < I dan Posisis(j) > Posisi(i). Dalam hal ini, Posisi(i) adalah posisi ubin

bernomor I pada susunan yang sedang diperiksa. Untuk menentukan apakah sebuah puzzle dapat diselesaikan, digunakan rumus

$$\sum_{i=1}^{16} KURANG(i) + X$$

Jadi, semua nilai Kurang(i) mulai dari i=0 sampai i=16 dijumlahkan. Lalu, diakhir dijumlahkan dengan X, dimana X adalah 1 apabila posisi ubin kosong menempati daerah yang diarsir pada gamabr dibawah ini dan bernilai 0 apabila ubin terletak di daerah yang tidak diarsir.



Gambar 3 Posisi ubin kosong

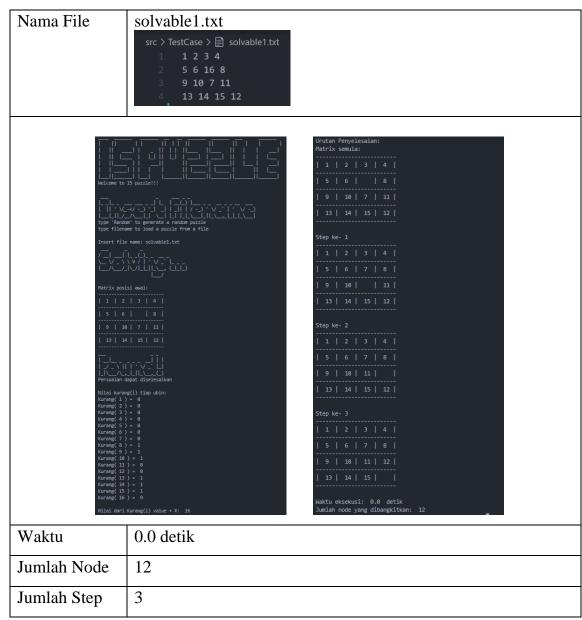
Sumber: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2019-2020/stima19-20.htm

2. SCREEN-SHOT INPUT-OUTPUT PROGRAM

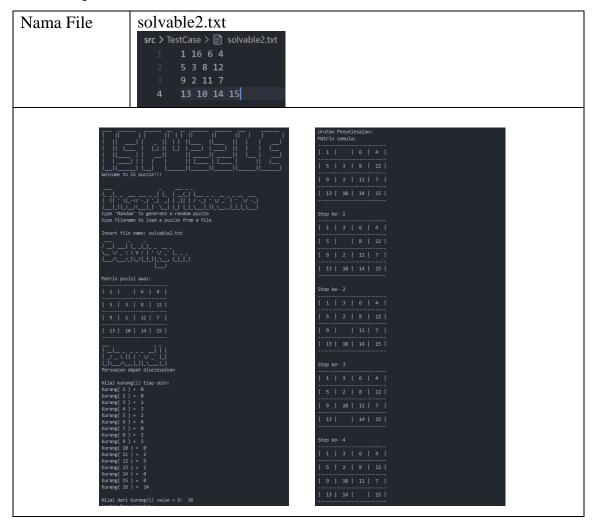
2.1. Tampilan Awal & Input Random/Filename



2.2. Test Case file solvable1.txt



2.3. Test Case file solvable2.txt



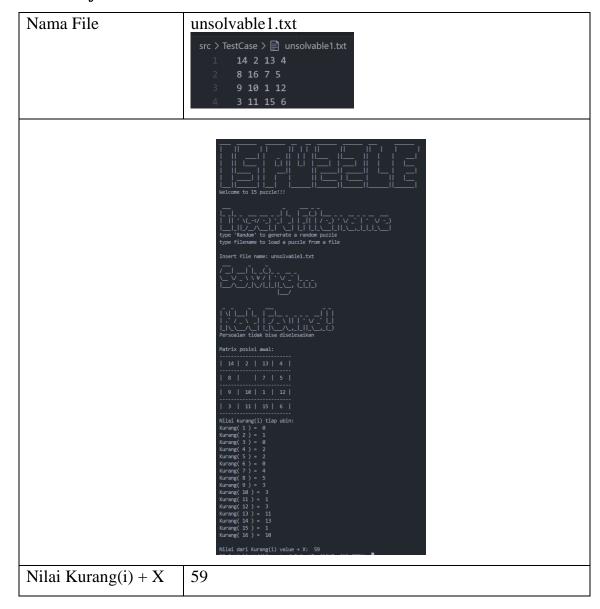
```
Step ke- 15
              | 9 | 10 | 11 | 12 |
              Waktu eksekusi: 0.009016275405883789 detik
              Jumlah node yang dibangkitkan: 507
Waktu
                  0.009016275405883789 detik
Jumlah Node
                  507
Jumlah Step
                  15
```

2.4. Test Case file solvable3.txt

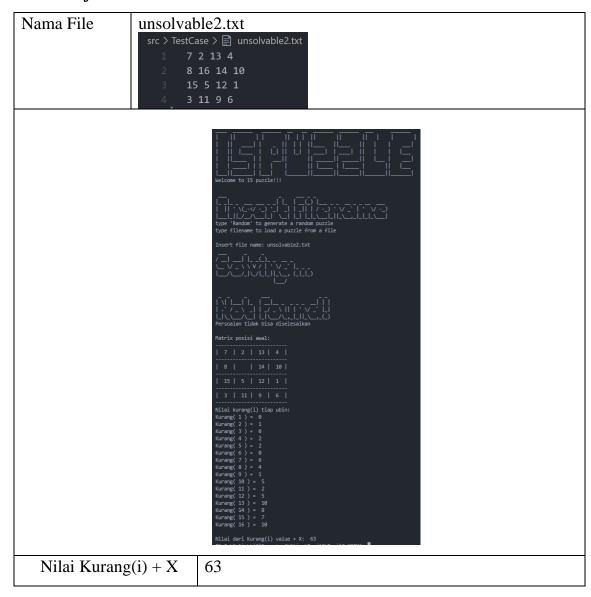


Step ke	2 8 3	Step ke- 10
1	7 4 	1 10 8 4 5 9 7 11
13 Step ke	14 15 12 	13 14 15 12
1	2 8 3 10 7 4 	6 2 3 1 10 8 4 5 9 7 11
	14 15 12	1 13 14 15 12
6	2 8 3 10 7 4	1 6 2 3
13	9 11 14 15 12	5 9 7 11 13 14 15 12 Step ke- 13
	8	1 6 2 3 5 10 8 4
	9 7 11 14 15 12	9 7 11 13 14 15 12
	- 9 	Step ke- 14 1 6 2 3 5 10 8 4
	9 7 11 14 15 12	9 7 11 13 14 15 12
Step ke	- 15 	Step ke- 20
9	8 4 10 7 11 14 15 12	5 6 8
 Step ke		13 14 15 12
9	6 8 4	1 2 3 4
 Step ke	14 15 12 - 17	9 10 11
5	6 8 4	Step ke- 22
Step ke		5 6 7 8
5	2 3 6 8 4 10 7 11	13 14 15 12
13 	14 15 12 - 19	1 1 2 3 4
5	2 3 4 6 8 10 7 11	9 10 11 12
	14 15 12	Waktu eksekusi: 16.77593207359314 detik Jumlah node yang dibangkitkan: 27184
Waktu	16.77593207359314 de	tik
Jumlah Node	27184	
Jumlah Step	23	

2.5. Test Case file unsolvable1.txt



2.6. Test Case file unsolvable2.txt



2.7. Test Case lain 1 (Random Number Generator)



3. CHECKLIST

Poin	Ya	Tidak
1. Program berhasil dikompilasi	√	
2. Program berhasil <i>running</i>		
3. Program dapat menerima input dan menuliskan output	√	
4. Luaran sudah benar untuk semua data uji		
5. Bonus dibuat		√

4. KODE PROGRAM

4.1. Main.py

```
from numpy import *

from mainFunction import *

from helperFunction import *

from displayAscii import *

asciiGameName()

puzzlenya = insertFile()

asciiSolvingPuzzle()

if(KurangI(puzzlenya)):

print("Matrix posisi awal: ")

printMatrix(puzzlenya)

timeNeeded, node, path = solvePuzzle(puzzlenya)

print("Jumlah node yang dibangkitkan: ", node)

else:

asciiNotFound()

print("Matrix posisi awal: ")

printMatrix(puzzlenya)

kurangItiapUbin(puzzlenya)

printKurangIValue(puzzlenya)
```

Bagian ini berisi main program dari 15 puzzle. File ini berisi program yang akan memanggil pembacaan file masukan dari pengguna dan akan melakukan penyelesaian dari puzzle.

4.2. mainFunction.py

File ini terdiri dari fungsi-fungsi utama pada 15 puzzle solver. Terdapat function solvePuzzle, function move, function KurangI, dan structure node dari puzzle.

4.2.1. function solvePuzzle

4.2.2. matrixStruct dan function KurangI

```
class mastrixStruct(NamedTuple):
    cost: int
    nodeNumber: int
    notInResult: int
    matriksPuzzle: matrix
    depth: int
    path: list

def KurangI(matrix):
    value = 0
    for i in range (0,4):
        if((matrix[i][j] == 16) and (i % 2 == 0) and (j % 2 == 1)):
        value = value + 1
    elif ((matrix[i][j] == 16) and (i % 2 == 1) and (j % 2 == 0)):
        value = value + 1
    value = value + findLower(matrix, i, j)
    if(value % 2 == 0):
    return True
    else:
    return False
```

4.2.3. function moveUp, moveDown, moveRight, dan moveLeft

```
def moveRight(matrix, i, j):
    newMatrix = [[0,0,0,0], [0,0,0,0], [0,0,0,0], [0,0,0,0]]
    for k in range (4):
        for lin range (4):
            newMatrix[k][1] = matrix[k][1]

temp = newMatrix[i][j+1] = newMatrix[i][j]
    newMatrix[i][j+1] = newMatrix[i][j]
    newMatrix[i][j] = temp

return newMatrix

def moveLeft(matrix, i, j):
    newMatrix = [[0,0,0], [0,0,0], [0,0,0], [0,0,0]]
    for k in range (4):
        for l in range (4):
            newMatrix[i][j-1]
            newMatrix[i][j-1] = newMatrix[i][j]
            newMatrix[i][j-1] = newMatrix[i][j]
            newMatrix[i][j-1] = newMatrix[i][j]
            newMatrix[i][j] = temp

return newMatrix
```

4.3. helperFunction.py

4.4. displayAscii.py

```
print("|
     print("
     print("|
     print("|_ || _ _ ___.
print("| || ' \(_-</
def asciiSolvingPuzzle():
    print("| _/ _ \ | | | ' \ / ' | | ")
print("|-|\__/\_,|-||_\_,_(_)")
print("Persoalan dapat diselesaikan")
     print("Persoalan tidak bisa diselesaikan")
     print(" | (_) | '_ \ '_ (_-<,-<")
print(" \__/| .__/ .__/__/")
print(" |_| |_| ")</pre>
```

5. CONTOH PERSOALAN 15-PUZZLE

Contoh persoalan 15-puzzle dapat dilihat pada link repository github pada folder src > TestCase. Dalam contoh persoalan ini, angka 16 menandakan puzzle yang kosong. Contoh-contohnya adalah:

No	Nama	Puzzle
1	solvable1	1 2 3 4
		5 6 16 8
		9 10 7 11
		13 14 15 12
2	solvable2	1 16 6 4
		5 3 8 12
		9 2 11 7
		13 10 14 15
3	solvable3	6 2 8 3
		1 7 4 11
		5 10 9 12
		13 14 16 15
4	unsolvable1	14 2 13 4
		8 16 7 5
		9 10 1 12
		3 11 15 6
5	unsolvable2	7 2 13 4
		8 16 14 10
		15 5 12 1
		3 11 9 6

6. GITHUB

https://github.com/adeliaaaa/Tucil3-STIMA.git